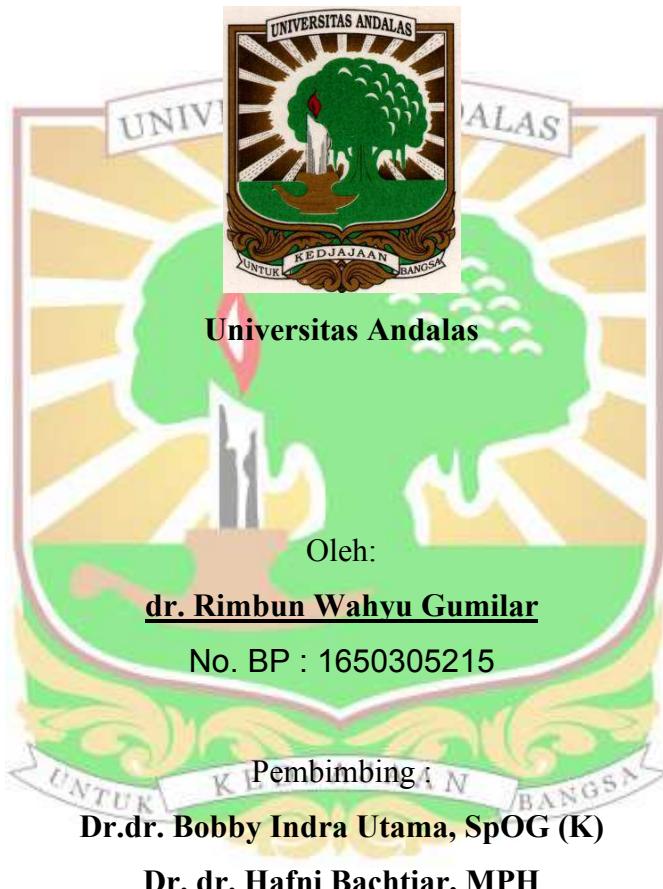


**HUBUNGAN KOLONI LACTOBACILLUS SPP. DENGAN KEJADIAN  
*OVERACTIVE BLADDER* MENGGUNAKAN SKOR OABSS DI  
PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG**

TESIS



**PPDS OBSTERI DAN GINEKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
RSUP DR M DJAMIL PADANG  
2020**

## Abstrak

**Pendahuluan:** *Overactive bladder* (OAB) adalah kumpulan gejala urgensi, dengan atau tanpa inkontinensia urgensi. Penelitian menunjukkan bahwa beberapa *Lactobacillus spp.* dapat menjadi penanda kandung kemih perempuan berada dalam kondisi sehat; dan ditemukan penurunan jumlah *Lactobacillus spp.* pada pasien dengan OAB. Penelitian ini bertujuan menilai hubungan koloni *Lactobacillus spp.* Dengan OAB menggunakan skor OABSS di Puskesmas Pauh Kota Padang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian studi analitik dengan desain *cross sectional comparative*. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai Februari 2020 di Puskesmas Pauh Kota Padang. Seluruh perempuan berusia 20-40 tahun yang datang ke Puskesmas selama periode penelitian diikutsertakan dalam penelitian. Perempuan hamil, memiliki kelainan panggul dan riwayat penyakit saluran kemih lainnya atau memiliki riwayat penyakit hipertensi dan diabetes melitus dieksklusikan dalam penelitian. Data numerik disajikan dalam bentuk tendensi sentral. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *t-independent test* apabila sebaran data normal dan uji Kolmogorov-Smirnov apabila sebaran data berdistribusi tidak normal.

**Hasil:** Didapatkan 42 sampel yang terdiri dari 21 responden OAB dan 21 responden normal. Umur responden pada kelompok OAB yaitu  $28 \pm 6,8$  tahun sedangkan pada kelompok normal yaitu  $32 \pm 7,3$  tahun ( $p>0,05$ ). Jumlah koloni *Lactobacillus spp.* pada kelompok normal lebih tinggi dari kelompok OAB yaitu  $16.389.670 \pm 74.380.427,9$  CFU/ml berbanding  $15.229.634 \pm 67.553.932,9$  CFU/ml ( $p>0,05$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara jumlah koloni *Lactobacillus Spp* dengan kejadian *Overactive Bladder*. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor resiko lain yang berhubungan dengan kejadian OAB serta penyebab penurunan jumlah koloni *Lactobacillus spp* pada pasien OAB dan keberadaan mikroorganisme lainnya terutama mikroorganisme patogen.

**Kata Kunci:** Overactive bladder; Lactobacillus; skor OABSS

## Abstract

**Introduction:** Overactive bladder (OAB) is a group of urgency symptoms, with or without urge incontinence. Studies showed that some Lactobacillus spp. can be a sign that a woman's bladder is in good health; and found a decrease in the number of Lactobacillus spp. in patients with OAB. This study aims to assess the relationship between Lactobacillus spp. with OAB using OABSS score at Pauh Health Center, Padang.

**Methods:** This study was an analytical study using cross sectional comparative design. The research was conducted from December 2019 to February 2020 at Pauh Health Center, Padang. All women aged 20-40 years who came to the health center during the study period were included in the study. Pregnant women, women with pelvic abnormalities and a history of other urinary tract diseases or had a history of hypertension and diabetes mellitus were excluded in the study. Numerical data were presented in central tendency. Bivariate analysis was carried out using the independent t-test if the data distribution was normal and the Kolmogorov-Smirnov test if the distribution of the data was not normally distributed.

**Results:** There were 42 samples consisting of 21 OAB respondents and 21 normal respondents. Mean age in the OAB group was  $28 \pm 6.8$  years, while the normal group was  $32 \pm 7.3$  years ( $p > 0.05$ ). The number of Lactobacillus spp colonies in the normal group was higher than the OAB group ( $16,389,670 \pm 74,380,427.9$  CFU/ml vs  $15,229,634 \pm 67,553,932.9$  CFU/ml;  $p > 0.05$ ).

**Conclusion:** There is no relationship between the number of Lactobacillus Spp colonies and the incidence of overactive bladder. Further research on other risk factors associated with the incidence of OAB and the causes of the decrease in the number of Lactobacillus spp colonies in OAB patients and the presence of other microorganisms, especially pathogenic microorganisms, is needed.

**Keywords:** Overactive bladder; Lactobacillus; OABSS score